

BAB V KESIMPULAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa kehadiran *mahram* atau suami merupakan bagian dari syarat wajib haji wanita dengan landasan dalil hadits berdasarkan makna *zhahirnya*. Sedangkan Mazhab Maliki tidak menjadikan hal ini sebagai syarat wajib haji, melainkan terdapat alternatif lain bagi wanita yang tidak dapat melaksanakan haji bersama *mahram* atau suaminya, yaitu dengan rombongan terpercaya dari laki-laki maupun perempuan dengan landasan keumuman perintah haji yang terdapat di dalam al-Quran, *ijma'* para sahabat, *qiyas* terhadap peristiwa hijrah, serta *atsar* sahabat.
2. Penyebab perbedaan pendapat antara kedua mazhab tersebut adalah karena berbeda dalam menyikapi pertentangan antara dalil umum perintah haji dengan dalil larangan melakukan perjalanan jauh bagi wanita tanpa ditemani *mahram* atau suaminya. Menurut Mazhab Hanafi ayat yang umum ditakhsis dengan hadits larangan wanita bepergian haji tanpa *mahram* yang dipahami berdasarkan makna *zhahirnya*. Sedangkan Mazhab Maliki lebih berpatokan kepada keumuman ayat perintah haji dan memandang hadits kepada '*illatnya* yaitu keamanan perjalanan yang dapat dicapai dengan kehadiran rombongan terpercaya (*jama'ah tsiqah*).
3. Pendapat yang terkuat menurut penulis adalah pendapat Mazhab Maliki. Alasannya pendapat pada mazhab ini yang lebih mendekati pada tujuan syari'at yaitu dengan terwujudnya *amr* (perintah) *syari'* tanpa mengingkari larangannya, karena memandang dalil berdasarkan '*illatnya*. Kemudian pendapat ini didukung dengan *ijma'* para sahabat pada masa 'Umar bin Khatab, serta *qiyas* dengan

peristiwa hijrah. Selain itu, pendapat Mazhab Maliki dinilai lebih relevan dengan konteks zaman modern ini, sebab perjalanan tidak lagi terbatas pada moda transportasi darat dan laut, atau bahkan berjalan kakik dan mengendarai unta. Dengan kemajuan teknologi, perjalanan haji dapat dilakukan dengan pesawat terbang bersama rombongan haji yang dapat meminimalisir risiko dan bahaya bagi jama'ah wanita. Dengan demikian, pendapat ini dapat menjadi solusi efektif bagi wanita yang tidak dapat didaampingi *mahram* dalam ibadah hajinya.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, kepada para pembaca dan pihak yang memanfaatkan hasil penelitian ini, semoga tulisan ini dapat menjadi pedoman yang ideal dalam memahami perbedaan pandangan antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki terkait konsep kehadiran mahram sebagai syarat haji bagi wanita. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan dalil dan metode istinbath, diharapkan keputusan yang diambil akan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.

Kedua, kepada penulis yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini secara lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi perspektif lain atau mengambil objek penelitian yang sama dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keberadaan mahram sebagai syarat perjalanan haji wanita dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis yang kuat bagi penelitian lanjutan dan memicu diskusi lebih lanjut mengenai hukum syariat, sehingga menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik hukum dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku

Abhari, Abu Bakr Muhammad bin 'Abdillah al. 2020. *Syarh Mukhtashar al Kabir*. Dubai: Daar al birr.

Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.

Aizid, Rizem. 2016. *Kitab Terlengkap Biografi Empat Imam Mazhab* . Yogyakarta: Saufa.

Al-Anshari, Abi Zakariya. 2018. *Lubb al Ushul*. Dialihbahasakan oleh Nailul Huda. Kediri: Santri Salaf Press.

Al-Ashbahi, Malik bin Anas. 1994. *Al-Mudawwanah al-Kubra*. Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiah.

Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 1987. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.

Al-Kasani, 'Alauddin Abi Bakar. 2005. *Badai' ash-Shanai'*. Kairo: Daar al-Hadits.

Arifin, Gus. 2014. *Ensiklopedia Fikih Haji dan Umrah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Asmawi. 2013. *Perbandingan Usul Fiqh*. Jakarta: Amzah.

As-Sarkhasi, Syams ad-Din. 1989. *al-Mabsuth*. Beirut: Daar al-Ma'rifah.

As-Subki, Tajudiin Abdul Wahab. 2014. *Jam'u al Jawami'*. Dialihbahasakan oleh Darul Azka, Kholid Afandi dan Nailul Huda. Kediri: Santri Salaf Press.

'Atar, Nuruddin. 1984. *Al-Hajj wa Al-'Umrah fi al-Fiqh al-Islam*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Attamimi, Nazifah. 2010. *Fiqh Munakahat*. Bogor: Hilliana Pers.

'Ayni, Badr ad Din al. 2000. *al Binayah fii Syarh al Hidayah*. Beirut: Darr al Kutub al 'Ilmiyyah.

az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*. Damaskus.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Translated by Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani.

Basyanfar, Sa'id bin Abdul Qadir. n.d. *Al-Mughni fi Fiqh al-Hajj wa al-'Umrah*. Bandung: idea Publishing.

Bik, Muhammad Khudari. 1980. *Tarikh at-Tasyri' al-Islami*. Purwokerto: Daarul Ihya.

Darmawan. 2020. *Usul Fiqh*. Revka Prima Media.

- Darmawati. 2019. *Usul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Efendi, Satria. 2017. *Usul Fiqh*. Jakarta : Kencana.
- Farid, Ahmad. n.d. *60 Biografi Ulama Salaf*.
- Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul WAhhab Sayyed. 2009. *al-Wasith fi al-Fiqh al-'Ibadat*. Translated by Ahsan Taqwim, dan al-Hakam Faishol Kamran As'at Irsyady. Jakarta: Amzah.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Himam, Kamal ad Din bin. 2003. *Syarh Fath al Qadir*. Beirut: Darr al Kitab al Ilmiah.
- Hitu, Muhammad Hasan. 2021. *al Wajiz fi Ushul at-Tasyri' al-Islami*. Damaskus : Dar al Musthafa.
- Ishaq, Khalil bin. 2005. *Mukhtashar al Khalil*. Kairo: Dar al Hadits.
- Jamal, Khairunnas. 2018. *Tafsir Ahkam*. Sleman: Kalimedia.
- Jauhari, Wiildan. 2018. *Biografi Imam Malik*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- . 2018. *Biografi Imam Abu Hanifah*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.
- Maghribi, al Husain bin Muhammad al. 2003. *al Badr at Tamam Syarh bulugh al .* Darr al Hijr.
- Mursi, Muhammad Sa'id. 2007. *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Qahthani, Sa'id bin Wahb al. 2010. *Manasik al Hajj wa al 'Umrah fi al Islami fi dhau' al Kitab wa as Sunnah*. al Qashab.
- Qashar, Ibn al. 2003. *al Muqaddimah fi al Ushul*. Beirut: Dar al Kutub al ilmiah.
- Qattan, Manna' al. 2001. *Tarikh Tasyri' al Islami*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Ramli. 2021. *Usul Fiqh*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Rusyd, Ibn. 1984. *al Bayan wa at Tahshil*. Beirut: Dar al Gharb al Islami.
- . 1988. *al Bayan wa at Tahshil wa asy Syarh wa atTaujih wa at Ta'lil fi Masail al Mustakhrajah*. Beirut: Darr al Gharb al Islami.
- Rusyd, Ibnu. 1988. *Bayan wa at Tahshil wa asy Syarh wa at Taujah wa at Ta'lil fi Masail al Mustakhrajah*. Beirut: Darr al Gharb al Islami.
- . 2006. *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtashid*. Translated by Abdul Hadi, Zuhdi Beni Sarbeni. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Samin. 2020. *Fiqh Ibadah*.

Sarwat, Ahmad. 2019. *Ibadah Haji: Syarat-syarat Haji*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.

—. 2011. *Seri Fiqh Kehidupan (6) : Haji & Umrah*. Jakarta : DU Publishing.

Shalih, Sa'ad Ibrahim. 2011. *Ahkam 'Ibadat al-Mar'ah fi asy-Syari'ah al Islamiyyah*. Jakarta: Amzah.

Suwarjin. 2023. *Fikih Haji dan Umrah*.

Syarifuddin, Amir. 2000. *Usul Fiqh I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Taupik, Opik, and Ali Khosim al Mansyur. 2014. *Fiqh Empat Mazhab: Kajian Fiqh-Ushhul Fiqh*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.

Thahir, 'Abdullah Ibn ath. 2001. *al Hajju fi al Fiqh al Maliki wa Adillatuhu*. Maghribi: Daar al Baidha'.

Unit Kajian Ilmiah Departemen Fatwa. 2016. *Empat Mazhab Fikih: Imam: Fase Perkembangan, Ushul dan Pengaruhnya*. Jakarta: Pustaka Ikadi.

Wahhab, al-Qadhi 'Abdul. n.d. *al-Mu'awwanah 'ala Madzhabi 'Alimi al-Madinah*. Mekah: al-Maktabah at-Tijariyyah.

Wahyudi, Ilham. 2022. *Empat Imam Mazhab Yang Mempengaruhi Dunia*. Yogyakarta: Laksana.

Zahrah, Muhammad Abu. 1997. *Abu Hanifah: Hayatuhu wa Ashruhu wa Arahu wa Fiqhuhu*. Madinah: Dar al-Fikr al- 'Arabi.

Zaidan, Abdul Karim. 1987. *al-Wajiz fi Ushul al-Fiqh*. Beirut: Muassasah al-Qurthubah.

Zainuri Siroj, and Abu Muhammad FH. 2018. *Kamus Istilah Agama Islam*. Sarana Pancakarya Nusa.

- Skripsi

Hidayat, Muhammad Arifin. 2017. *Praktik Mahram Bagi Wanita Yang Melakukan Perjalanan Haji dan 'Umrah (Studi Kasus Iskandaria Umra and Hajj Tour and Travel Ciputat)*. Skripsi. Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Mufida. 2016. *Hukum Perjalanan Haji Wanita Tanpa Mahram (Perbandingan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)*. Skripsi. Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.

Sari, Indah Purnama. 2012. *Hukum Bepergian Ibadah Haji Bagi Seorang Wanita Tanpa Mahramnya (Studi Komparasi Pendapat Imam Abu Hanifah dan*

Imam Syafi'i). Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah STAIN Padangsidempuan.

- Jurnal

Badriyyah, Lu'luatul, dan Ashif Az Zafi. 2020. "Perbedaan MAzhab Empat Imam Besar (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali) Dalam Paradigma Hukum Fikih." *Al-Muaddib* 5 : 67-79.

Juliansyahzen, M. Iqbal. 2015. "Pemikiran Hukum Islam Abu Hanifah: Sebuah kajian Sosio-Historis Seputar Hukum Keluarga." *al-Mazahib* 3: 72-83.

Maula, Fika Ni'matul. 2022. "Studi Komparatif Tentang mahram Haji bagi Wanita Perspektif 4 Imam Madzhab." *Hujjah* 6 no. 2.